



PERANAN IKATAN REMAJA MESJID GEMAR DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA PAHLAWAN KABUPATEN BATUBARA

Ismaraidha, Zannatunnisya, Ocdy Amelia

Universitas Pembangunan Panca Budi

Abstrak

Ikatan Remaja Masjid (IRM) sebagai salah satu bentuk Pendidikan Nonformal/Pendidikan Luar Sekolah yang bersifat keagamaan memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlak remaja. Di tengah merosotnya nilai-nilai akhlak di kalangan remaja yang ditandai dengan maraknya penyalahgunaan narkoba, banyaknya remaja yang putus sekolah, dan tingginya angka kriminal, maka dibutuhkan suatu formula untuk menanggulangi hal tersebut karena pendidikan formal saja dirasa tidak cukup sebagai preventif. Pendidikan luar sekolah yang bersifat keagamaan dapat dijadikan sebagai solusi pembinaan akhlak di kalangan remaja dalam masyarakat luas.

Ikatan Remaja Masjid Gemar yang terdapat di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang telah berjalan dengan berbagai macam kegiatan keagamaan yang memberikan peranan yang baik dalam upaya pembinaan akhlak remaja. Melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan berupa pembelajaran tahsin dan tahfizh Al-quran yang dilaksanakan setiap selesai shalat maghrib, pengajian rutin dan kajian Islami remaja setiap pekannya, peringatan hari besar Islami, gotong royong dan lain sebagainya dapat dijadikan sebagai wadah dalam pembinaan akhlak remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan dan metode yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Gemar dalam upaya membina akhlak remaja di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan dan menggambarkan informasi sesuai dengan yang terjadi di lapangan dengan apa adanya.

Kata Kunci: Pendidikan Non Formal, Ikatan Remaja Masjid, Pembinaan Akhlak.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan zaman yang ditandai dengan majunya teknologi, perubahan informasi yang cepat dan mobilisasi masyarakat yang dinamis mengakibatkan globalisasi pada masyarakat yang tidak dapat dihindari siapapun termasuk terhadap perubahan peradaban manusia, khususnya di Indonesia. Akibat dari perubahan dan kemajuan peradaban tersebut tidak hanya memberi dampak positif melainkan turut pula membawa dampak negatif yang tidak dapat dihindari. Salah satu dampak negatif dari perubahan tersebut adalah pergeseran akhlak di kalangan remaja yang semakin meresahkan.

Remaja sebagai generasi penerus bangsa yang di tangannya kebijakan suatu negara kelak diserahkan akhir-akhir ini menjadi sorotan dan membutuhkan perhatian khusus. Seperti kita ketahui bahwasanya masa remaja adalah masa pubertas yang pasti dialami setiap remaja sebagai permulaan timbulnya kegoncangan batin dan pencarian jati diri yang sangat membutuhkan tempat perlindungan jiwa sekaligus membutuhkan role model yang mampu memberikan pengaruh positif dalam perkembangan jasmani dan rohaninya.

Namun kenyataan yang terjadi dengan banyaknya berita-berita negatif yang tersebar di surat kabar ataupun media elektronik yang melibatkan kalangan remaja seperti tawuran, kejahatan seksual, penyalahgunaan obat terlarang maupun tindak kriminal membuat kita miris serta menjadi PR besar bagi orang tua, dunia pendidikan serta masyarakat. Untuk itu diperlukan sinergitas di antara ketiganya demi terbentuknya remaja yang berakhlakul karimah serta bertanggung jawab. Dengan kata lain remaja tidak cukup hanya dibekali pendidikan dari rumah dan sekolah, lingkungan masyarakat tempat tinggalnya juga harus turut

mendorongnya untuk tumbuh dan berkembang sesuai fitrahnya menjadi pribadi yang lebih baik.

Ikatan Remaja Masjid menjadi salah satu formula yang baik dalam menumbuhkan dan membina akhlak remaja. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat diikuti oleh remaja menjadikan remaja berkembang ke arah yang lebih baik. Selain itu waktu luang yang dimiliki oleh remaja setelah pulang sekolah formal dapat diisi dengan kegiatan yang bermanfaat dan terhindar dari kegiatan-kegiatan yang sia-sia dan negatif. Salah satu Ikatan Remaja Masjid yang turut dalam membina akhlak remaja adalah Ikatan Remaja Masjid Gemar yang berada di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara yang memberikan banyak kegiatan keagamaan bagi kaum remaja khususnya dalam pembinaan akhlakul karimah di kalangan remaja.

TINJAUAN PUSTAKA

Akhlak merupakan sifat yang tertanam di dalam jiwa, yang dengannya lahiriah berbagai macam perbuatan, yang baik dan buruk, yang muncul tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Sedangkan *akhlakul karimah* adalah akhlak yang baik atau perilaku terpuji yang sesuai tuntunan syariat Islam. Syariat Islam mengajarkan bahwa akhlak menempati kedudukan yang sangat strategis terutama bagi dakwah Islam, sebagaimana hadis Rasulullah Saw menginformasikan bahwa diutusnya Rasulullah Saw ke muka bumi adalah untuk memperbaiki akhlak manusia, "*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (HR. Baihaqi)*". Akhlak menjadi hal yang penting disebabkan perilaku individu akan membentuk perilaku masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu jika akhlak individu sudah baik maka bisa dipastikan masyarakat yang terbentuk

juga adalah masyarakat yang baik yang tentu akan mendatangkan keridhoan Allah Swt.

Rasulullah Saw sebagai sosok yang menjadi tauladan dalam berperilaku digambarkan dalam Al-quran sebagai sosok yang berbudi pekerti agung. *“Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”* (QS. Al-Qalam:4). Dengan menjadikan Rasulullah Saw sebagai teladan dalam berperilaku akan menciptakan kehidupan yang tentram, disenangi banyak orang serta terhindar dari fikiran dan perbuatan yang buruk.

Dalam Islam pembahasan tentang akhlak mendapat perhatian yang sangat besar sehingga pembahasannya selalu dikaitkan dengan kadar keimanan seseorang. Islam menuntun manusia untuk berperilaku sesuai tuntunan syariat yaitu Al-quran dan Hadis. Al-quran memberikan informasi bahwa manusia diberikan kebebasan untuk memilih dua jalan yang berbeda yaitu jalan kebaikan (ketakwa-an) atau jalan keburukan (kefasikan). Maka dengan akal nya manusia harus mampu memilih jalan kebaikan. Sebab pilihan itu kelak akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Allah Swt berfirman *“Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaan nya) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan, sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”* (QS. Asy-Syams: 7-10).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara Sumatera Utara. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kualitatif lapangan yang mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa rekayasa. Data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dikumpulkan secara teratur, sistematis,

terstruktur sehingga memiliki makna. Kemudian data yang dikumpulkan direduksi sesuai jenisnya dan ditarik kesimpulan.

Fokus penelitian ini adalah remaja yang tergabung dalam organisasi Ikatan Remaja Mesjid Gemar yang aktif di masyarakat dalam membina remaja melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang bermanfaat. Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mendeskripsikan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Remaja Mesjid Gemar dalam membina akhlak remaja khususnya remaja di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Ikatan Remaja Mesjid Gemar dalam Pembinaan Akhlak Remaja

Remaja sebagai generasi penerus bangsa menjadi tumpuan harapan untuk perbaikan generasi ke depannya. Ada yang mengatakan bahwa untuk menghancurkan suatu bangsa, tidak perlu menjajajah atau memerangi negara tersebut, cukup dengan merusak remajanya maka dengan sendirinya negara itu akan hancur. Pernyataan tersebut cukup menjadi cambuk yang menyakitkan bagi negara kita sekaligus menjadi PR yang harus segera kita perbaiki. Di tengah perkembangan zaman yang sangat meresahkan yang ditandai dengan maraknya kejahatan dan tingginya angka kriminal di masyarakat yang sebagian besar melibatkan remaja sebagai pelakunya, seperti bolos sekolah, nongkrong yang tidak bermanfaat, main kartu (judi), minuman keras, sampai dengan penggunaan barang terlarang (narkoba) dan pelecehan seksual, menjadikan masyarakat resah dan mengganggu ketentraman masyarakat.

Berbagai formula tentu telah dilakukan oleh negara maupun

masyarakat sebagai pencegahan terhadap rusaknya moral masyarakat terutama remaja, baik itu melalui fasilitas pendidikan formal dan non formal yang ada di masyarakat. Ikatan Remaja Masjid Gemar turut menjadi salah satu penggerak dalam perbaikan akhlak remaja khususnya remaja yang ada di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara melalui kegiatan-kegiatan yang dikenal dengan pendidikan non formal.

Desa Pahlawan merupakan salah satu desa berkembang yang ada di Provinsi Sumatera Utara, masyarakatnya sebagian besar hidup dari hasil melaut karena daerahnya berada di pesisir laut. Sedangkan sebagian besar lainnya hidup dari hasil berdagang dan sebagian kecil menjadi pegawai. Kehidupan desa yang keras turut menjadikan masyarakat dan remaja yang terbentuk juga keras dan terbiasa berjuang. Remaja terkesan mandiri dan suka berbuat sesuka hati karena dari kecil sudah ditempa dengan hidup yang penuh perjuangan.

Kehadiran Ikatan Remaja Masjid Gemar di tengah-tengah masyarakat memberikan angin segar yang membawa harapan perbaikan generasi remaja terutama dalam hal pembinaan akhlak remaja. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja yang tergabung dalam organisasi keagamaan tersebut dapat berfungsi sebagai pembelajaran bagi remaja sekaligus menjadi pencegah agar remaja tidak terlibat dalam hal-hal negatif. Karena di dalam Ikatan Remaja Masjid Gemar tersebut remaja akan dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat sehingga waktu luang setelah pulang dari sekolah formal dapat diisi dengan kegiatan yang bermanfaat, baik bagi dirinya pribadi maupun bagi masyarakat.

Adapun kegiatan keagamaan yang menjadi program rutin Ikatan Remaja Masjid Gemar yang turut andil dalam pembinaan akhlak remaja

meliputi kegiatan memakmurkan mesjid dengan rutin mengikuti sholat wajib berjamaah di mesjid, bahkan bertindak sebagai muazin dan imam mesjid. Selain itu Remaja Masjid Gemar juga turut menyelenggarakan program-program keagamaan seperti tahsin dan tahfiz quran bagi anak-anak dan remaja di mana mereka bertindak sebagai pengajar bagi anak-anak dan remaja yang ingin memperbaiki bacaan Al-qurannya. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari di Mesjid selesai melaksanakan shalat maghrib.

Ikatan Remaja Masjid Gemar juga melaksanakan kajian Islami dan wirid setiap malam jum'at yang diisi dengan pembacaan yasin, tahlil dan ceramah dengan memanggil Ustadz tertentu secara bergantian. Tema kajian yang disampaikan juga kebanyakan ditujukan bagi remaja terutama dalam pembentukan moral dan kebiasaan yang baik. Remaja Masjid Gemar juga turut andil dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan bersama masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di setiap dusun secara bergantian setiap minggunya bergantian dusun, dikarenakan masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan sehingga menyebabkan penyakit bagi masyarakat terutama anak-anak.

Akhlak bagi remaja menjadi perhatian khusus bagi masyarakat terutama perangkat desa yang bertanggung jawab dalam memakmurkan dan mensejahterakan masyarakatnya. Kendatipun demikian, untuk mendapatkan hasil yang baik seluruh lapisan masyarakat harus terlibat dan memainkan peranannya masing-masing dengan baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memberikan pembelajaran yang benar dan baik, orang tua di rumah juga berperan dan memberikan tauladan yang baik juga, demikian pula masyarakat memberikan pengalaman dan pengawasan yang baik pula. Dengan

kata lain bahwa tanggung jawab membina remaja dimulai dari rumah sebagai pendidikan informal, dibantu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal lalu juga diawasi oleh masyarakat melalui pendidikan nonformal atau yang biasa disebut dengan pendidikan luar sekolah. Dengan demikian akan terbentuklah remaja yang berakhlakul karimah yang menentramkan masyarakat.

KESIMPULAN

Ikatan Remaja Masjid (IRM) sebagai salah satu bentuk Pendidikan Nonformal/ Pendidikan Luar Sekolah yang bersifat keagamaan memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlak remaja. Di tengah merosotnya nilai-nilai akhlak di kalangan remaja yang ditandai dengan maraknya penyalahgunaan narkoba, banyaknya remaja yang putus sekolah, dan tingginya angka kriminal, maka dibutuhkan suatu formula untuk menanggulangi hal tersebut karena pendidikan formal saja dirasa tidak cukup sebagai preventif. Pendidikan luar sekolah yang bersifat keagamaan dapat dijadikan sebagai solusi pembinaan akhlak di kalangan remaja dalam masyarakat luas.

Ikatan Remaja Masjid Gemar yang terdapat di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang telah berjalan dengan baik di masyarakat dengan berbagai macam kegiatan keagamaan yang memberikan peranan yang baik dalam upaya pembinaan akhlak remaja. Melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan berupa pembelajaran tahsin dan tahfizh Al-quran yang dilaksanakan setiap selesai shalat maghrib, terlibat dalam memakmurkan mesjid dengan ikut sholat wajib berjamaah, pengajian rutin dan kajian Islami remaja setiap pekannya, peringatan hari besar Islami,

kegiatan gotong royong dan lain sebagainya dapat dijadikan sebagai wadah dalam pembinaan akhlak remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-quran*. Jakarta: Amzah. 2007

Akhyar. Akhlak. Pekanbaru: *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 2015.

Ali, Abdul Halim Mahmud. *Tarbiyah Khuluqiyah; Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabi*. Solo: Media Insani. 2003.

Al-Kattami, Abdul Hayyie. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press. 2004.

Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, dkk. *Tazkiah an Nafs; Konsep Penyucian Jiwa Menurut Para Salaf (Terjemah)*. Solo: Pustaka Arafah, 2002.

Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Aslati, dkk. *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid; Studi terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat*. Jurnal Masyarakat Madani.

Budiningsih, Asri. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Asdi Mahasatya. 2004.

Firdaus, Said. *Pendidikan Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPi. 2004.

Lickona, Thomas. *Character Matters; Persoalan Karakter: Bagaimana membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, Terj. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.

Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah. 2015.

Mahali, A. Mujab. *Pembinaan Moral di Mata Al Ghazali*. Yogyakarta: BPF. 1984.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press. 1992.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian*

Ismaraidha, Zannatunnisya, Ocdy Amelia

Peranan Ikatan Remaja Masjid Gemar Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa(Hal 3426-3431)

Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.

Nasharuddin. *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.

Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.

Subianto, Ahmad. *Pedoman Manajemen masjid sebagai Pusat pengembangan masyarakat*. Malang: UIN maliki Press.